

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
PEMBINAAN NASIONALISME PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN DARUL AMANAH NGADIWARNO SUKOREJO
KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

HAYYUNA FATWA NURIZZAH
NIM. 3619001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
PEMBINAAN NASIONALISME PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN DARUL AMANAH NGADIWARNO SUKOREJO
KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hayyuna Fatwa Nurizzah

NIM : 3619001

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM PEMBINAAN NASIONALISME PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH NGADIWARNO SUKOREJO KENDAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 September 2023

Yang Menyatakan,



Hayyuna Fatwa Nurizzah
NIM. 3619001

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos

Perum Griya Asa Cendekia, No. 2H Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri.

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hayyuna Fatwa Nurizzah

NIM : 3619001

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : **Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno Sukorejo Kendal**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 September 2023

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HAYYUNA FATWA NURIZZAH**
NIM : **3619001**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
PEMBINAAN NASIONALISME PADA SANTRI
PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH
NGADIWARNO SUKOREJO KENDAL**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 29 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Penguji II

Qomariyah, M.S.I
NIP. 198407232010032003

Pekalongan, 29 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang tak henti- hentinya melimpahkan nikmat dan karunia kepada seluruh hambanya. Atas ridha dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

Dengan segala rasa syukur, dan kerendahan hati, serta rasa terimakasih yang banyak, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang- orang hebat yang mendukung setiap proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya (H. Urfan Izzadin & Hj. Siti Zuhro) Oranghebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat saya dalam menjalani kehidupan. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, Terima kasih karena selalu berjuang untuk kehidupan saya, Terimakasih berkat do'a dan dukungan kalian saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu, Hiduplah lebih lama lagi Bapak & Ibu harus selalu adadi setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, I Love You more and more.
2. Bapak KH Mas'ud Abdul Qodir beserta keluarga selaku pimpinan Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno Sukorejo Kendal.
3. Yang saya sayangi, adik dan keponakan saya, Dewinta Aulia Zahwa dan Muhammad Fawwaz Firjatullah yang sudah menjadi penyemangat sayaketika jenuh saat mengerjakan skripsi ini.

4. Untuk teman – teman Ngabers dan teman seperjuangan saya terimakasihselalu memberikan motivasi, semangat serta dukungan yang tanpa henti secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Dina Ardianti dan Syafiqoh Ulfatun Nadzifah orang pilihan yang selalu berada di balik layar, membersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
5. Terima kasih banyak untuk diri saya sendiri, Hayyuna Fatwa Nurizzah. Terima kasih karena telah mampu menghadapi tantangan saat mengerjakan skripsi ini dan mampu berjuang menyelesaikan hingga akhir perjuangan.

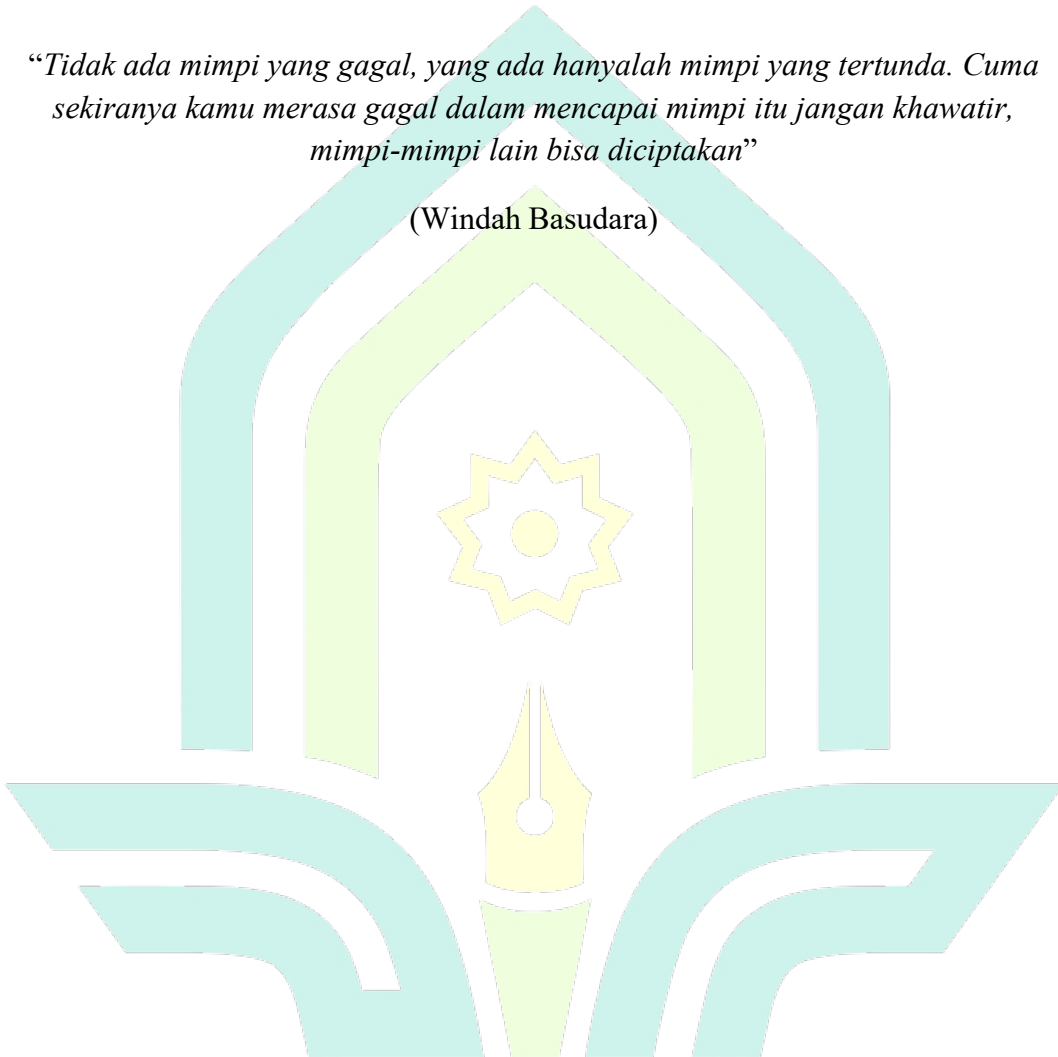
Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum. Tentunya masih amat sangat jauh dari kata sempurna dalam menyusun skripsi ini.

MOTTO

“Tidak ada yang terlalu cepat ataupun terlambat. Semua berjalan sesuai dengan ketentuan waktu dan takdir yang tepat. Mungkin prosesmu memang tidak cepat, tetapi rencana Allah pasti tepat dan kita juga tidak tahu akhirnya seperti apa, tetapi kita selalu yakin bahwa rencana Allah itu luar biasa”

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuma sekiranya kamu merasa gagal dalam mencapai mimpi itu jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

(Windah Basudara)



ABSTRAK

Nurizzah, Fatwa, Hayyuna. 2023. Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal. Skripsi. Program studi / Fakultas : Manajemen Dakwah / Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata kunci: Implementasi, Manajemen, Pembinaan Nasional.

Peran dunia pendidikan sangat dibutuhkan dalam membangun semangat nasionalisme generasi muda agar menjadi pribadi yang berkarakter, memiliki wawasan yang luas, memahami budaya dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Oleh karena itu pondok pesantren turut membangun dan mengembangkan pembangunan nasional terutama pada sektor pendidikan terlebih pada kondisi saat ini yang tengah mengalami krisis (degradasi) moral.

Rumusan masalahnya yaitu: “(1) Bagaimana implementasi manajemen dakwah dalam pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal? (2) Bagaimana proses pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal?”. Tujuan dari penelitian ini adalah: “(1) Untuk mengetahui implementasi manajemen dakwah dalam pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal. (2) Untuk mengetahui proses pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.”

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis manajerial dengan memakai teori fungsi manajemen dari Gerorge R Terry.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi manajemen dakwah dalam pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah yaitu pada fungsi perencanaan Pondok Pesantren Darul Amanah mempunyai visi dan misi sebagai acuan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai, Pada fungsi pengorganisasian telah terbentuk organisasi di Pondok Pesantren yaitu OSDA, pelaksanaan kegiatan pembinaan nasionalisme sudah berjalan sesuai rencana dan segala kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Darul Amanah sudah terkontrol dengan baik. 2) Pelaksanaan pembinaan nasionalisme di Darul Amanah diterapkan dengan diadakannya beberapa agenda antara lain: a) Melalui pembelajaran di dalam kelas yaitu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan; b) Melalui Ekstrakurikuler yaitu ada pramuka dan taekwondo serta kegiatan kecil di dalamnya; c) Diterapkan melalui aktivitas keseharian santri.

KATA PENGANTAR

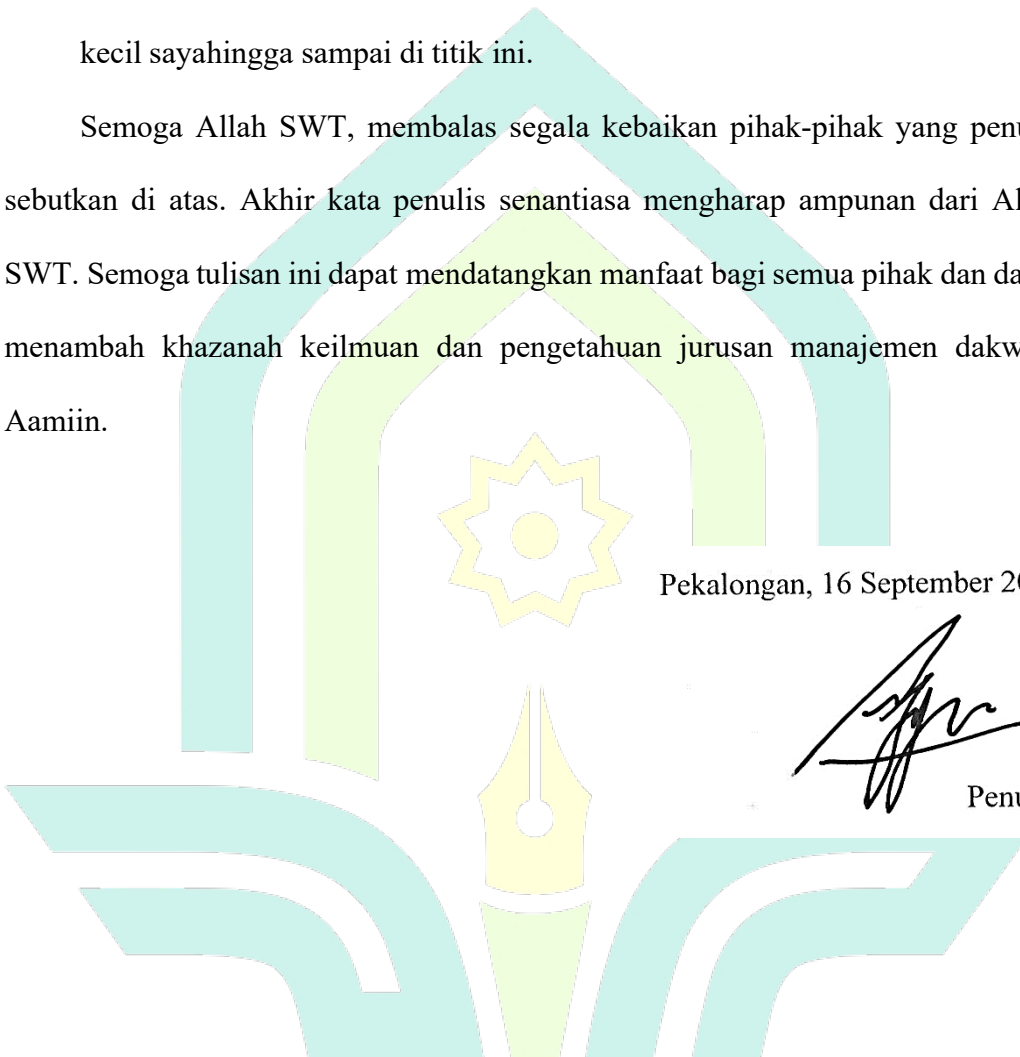
Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan nikmat, kasih sayang karunia, serta ridho-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabiullah Muhammad Shallawahu'Alaih Wassalam yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir nanti. Amiin. Terlepas dari segala khilaf dan dosa, penulis sangat bersyukur atas terselesaikannya skripsi dengan judul **“Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno Sukorejo Kendal”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sosial, pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis sangat menyadari, dalam setiap proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan doa, dukungan, motivasi, dan semangat dari berbbagai pihak yang sudah turut serta membantu menyumbangkan pikiran, tenaga, waktu, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

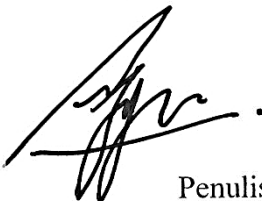
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Rektor UIN KH. Abdurrahman WahidPekalongan
2. Bapak Dr. KH. Sam'ani Syahroni, M.Ag Dekan Fakultas Ushuluddin, Adabdan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I dan Bapak Wirayudha Pramana Bhakti,M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.

4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. KH. Mas'ud Abdul Qodir selaku pimpinan Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno Sukorejo Kendal.
6. Kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman terbaik, yang senantiasa memberidukungan dan doanya. Untuk selalu kebersamai langkah-langkah kecil sayahingga sampai di titik ini.

Semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas. Akhir kata penulis senantiasa mengharap ampunan dari Allah SWT. Semoga tulisan ini dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak dan dapat menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan jurusan manajemen dakwah, Aamiin.



Pekalongan, 16 September 2023



Penulis,

DAFTAR ISI

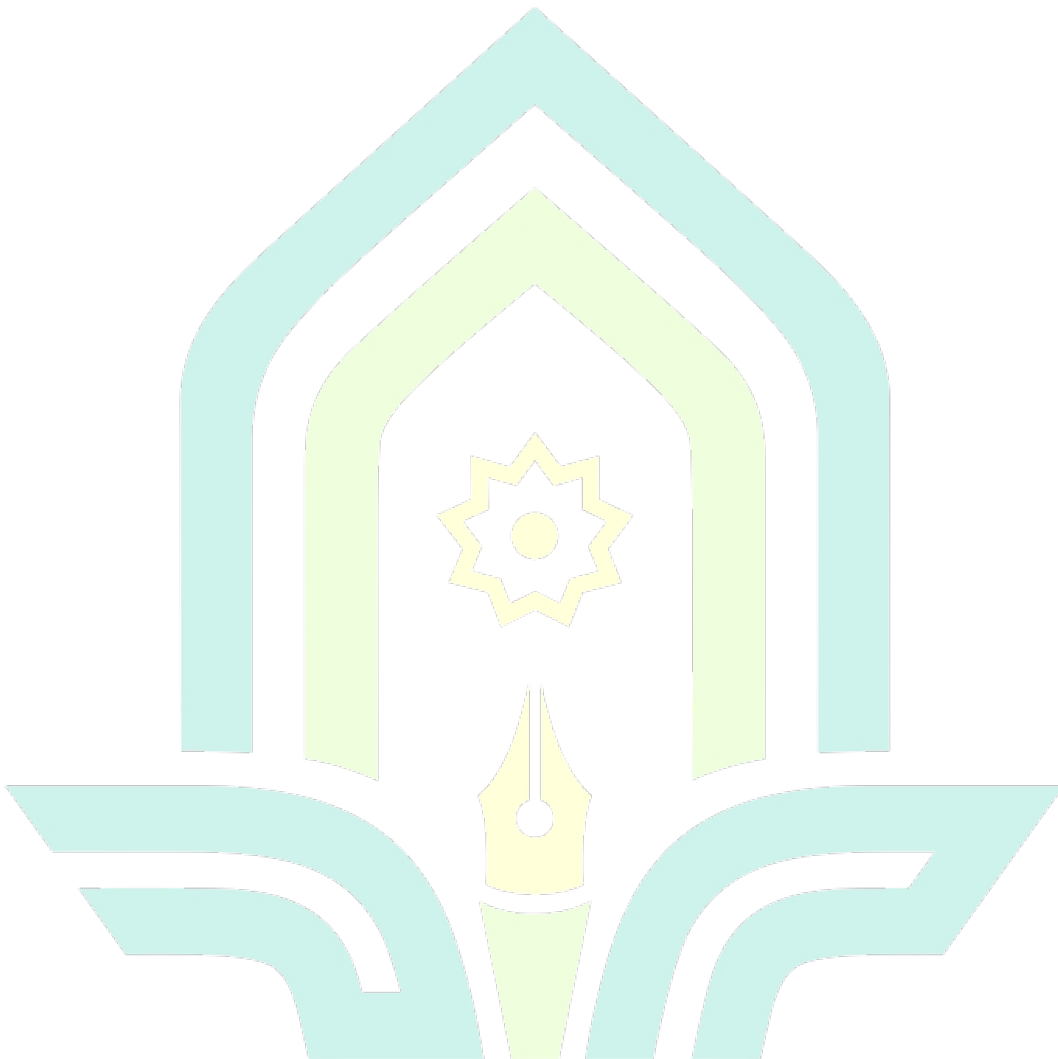
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Manajemen Dakwah.....	23
1. Pengertian Manajemen	23
2. Pengertian Dakwah.....	24
3. Pengertian Manajemen Dakwah.....	26
4. Fungsi Manajemen Dakwah	28
B. Pembinaan Nasionalisme.....	31
1. Pengertian Pembinaan	31
2. Pengertian Nasionalisme.....	32
C. Pondok Pesantren	35
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	35
2. Tipologi Pondok Pesantren.....	36
BAB III MANAJEMEN DAKWAH DAN PEMBINAAN	
NASIONALISME DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH	39
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Amanah.....	39
1. Latar Belakang Pondok Pesantren Darul Amanah.....	39
2. Letak Pondok Pesantren Darul Amanah.....	41
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Amanah	42
4. Struktur Organisasi	42
5. Kegiatan Santri	43
B. Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan	

Nasionalisme Pada Santri Darul Amanah Ngadiwarno Sukorejo Kendal	45
1. Perencanaan	45
2. Pengorganisasian.....	47
3. Penggerakan.....	52
4. Pengawasan.....	54
C. Proses Pembinaan Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno Sukorejo Kendal	56
1. Pendidikan Formal	56
2. Ekstrakurikuler.....	57
3. Aplikasi sikap nasionalisme.....	60
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	64
A. Analisis Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno Sukorejo Kendal	64
B. Pelaksanaan Pembinaan Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno Sukorejo Kendal	74
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

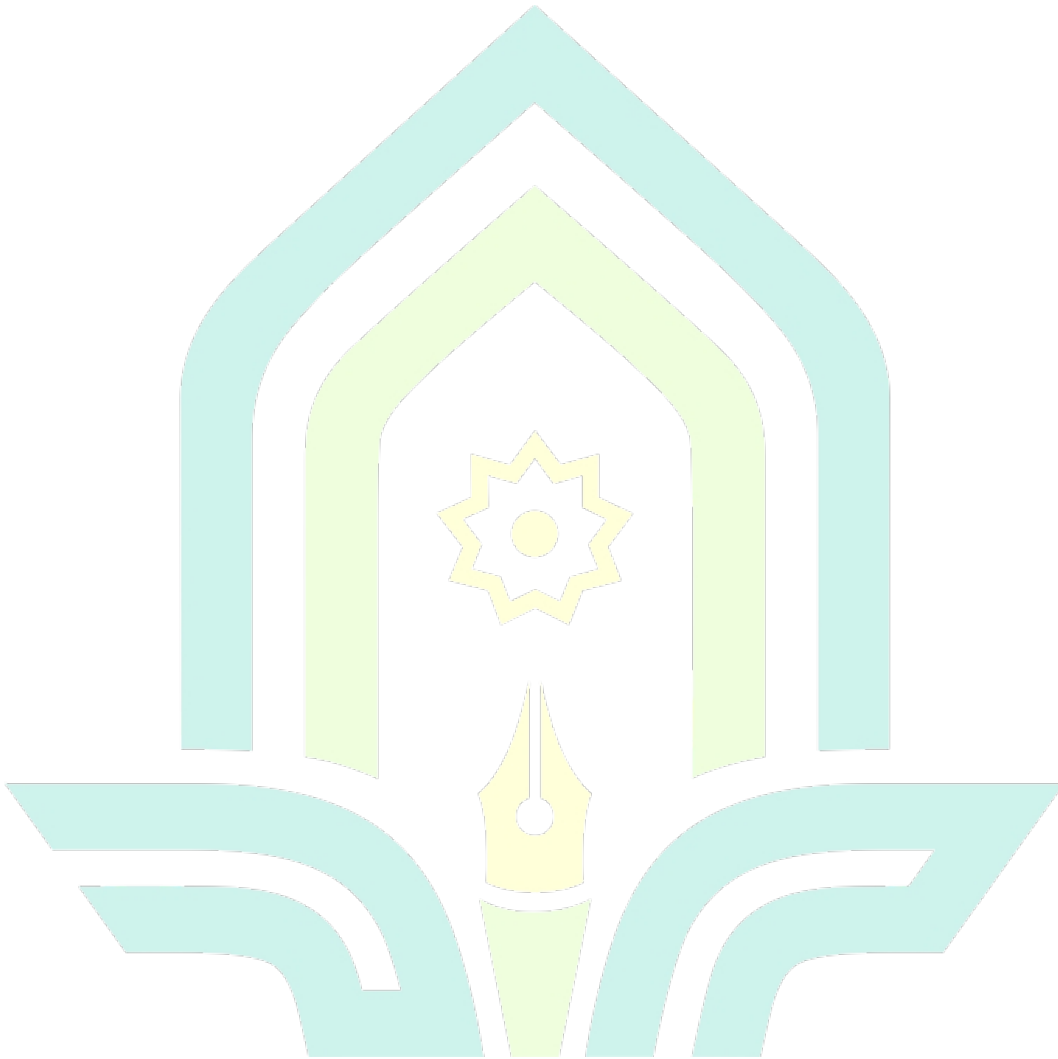
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal kegiatan harian.....	44
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir.....13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Darul Amanah adalah pesantren paling unggul diantara pesantren-pesantren lain di daerah Sukorejo dan Sekitarnya. Di antara beberapa pesantren yang ada, pesantren Darul Amanah merupakan satu-satunya pondok pesantren modern yang didirikan sejak tahun 1990, hingga saat ini kurang lebih sudah ada sekitar 2.273 santri di Darul Amanah yang berasal dari berbagai macam daerah. Keunggulan lainnya dari Pesantren Darul Amanah ini adalah sistem pembelajarannya yang meskipun modern namun tetap intens mengadakan pembelajaran kitab kuning.¹

Pondok Pesantren Darul Amanah sudah memiliki sekolah mereka sendiri mulai dari jenjang Mts, MA, Smk dan ada juga program TMI yang di dalamnya terdapat dua program yaitu program reguler dan program intensif. Selain program pendidikan umum tersebut tentu tak lepas dari beberapa kegiatan keagamaan santri pada umumnya seperti sholat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Selain itu ada beberapa program-program unggulan yang ada di dalamnya antara lain taekwondo, Komunitas Ilmiah dan Sastra Santri Darul Amanah, upacara tiga bahasa, kegiatan keorganisasian, kegiatan keputrian, pramuka dan saka bhayangkara, dan masih banyak lagi.²

¹ Darul Amanah, *Sejarah*, <https://darulamanah.com/profil/sejarah/>, diakses pada 11 Maret 2023.

² Darul Amanah, *Profil Pesantren*, <https://darulamanah.com/profil/>, diakses pada 11 Maret 2023.

Adanya program dan kegiatan tersebut yang menjadi salah satu alasan mengapa banyak orang tua memilih Darul Amanah sebagai tujuan bagi anak-anak mereka menjalankan pendidikan. Dengan harapan setelah nantinya mereka menempuh pendidikan pesantren dan umum di Darul Amanah, anak-anak mereka akan menjadi individu yang lebih percaya diri, aktif, kreatif, hingga nantinya menjadi generasi muda yang berkualitas.³ Salah satu bukti Pesantren Darul Amanah merupakan pesantren yang unggul adalah banyak meraih prestasi melalui kompetisi bergengsi baik tingkat daerah maupun provinsi. Bahkan hingga mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di luar negeri.⁴

Selain itu, Pesantren Darul Amanah terus melakukan pembinaan kepada semua santri untuk menjadi generasi muda yang selalu mencintai dan menghargai bangsa mereka. Melalui kegiatan rutin seperti upacara bendera setiap hari senin, kegiatan pramuka, adanya seminar menolak radikalisme, perayaan hari besar nasional dan hari besar Islam dengan mengadakan acara gebyar setiap tahunnya, dan lain sebagainya. Itu artinya dengan pembinaan sekecil apapun Pondok Pesantren Darul Amanah selalu mendorong santri-santri mereka untuk terus menjaga nasionalisme dalam diri mereka.⁵

Sebagai upaya menjaga semangat nasionalisme, dengan segala potensi yang ada Pesantren Darul Amanah melakukan pembinaan hingga terlibat dengan pihak luar, antara lain keikutsertaan pesantren Darul Amanah dalam

³ Siti Zuhro, *Wawancara*, 10 Maret 2023, Pukul 14:56 WIB.

⁴ Darul Amanah, *Prestasi*, <https://darulamanah.com/profil/prestasi/>, diakses pada 11 Maret 2023.

⁵ Dewinta Aulia Zahwa, *Wawancara*, 10 Maret 2023, Pukul 16:28 WIB.

pengamanan wilayah sebagai upaya menjaga keutuhan NKRI, Pelaksanaan kegiatan komunikasi sosial dalam mencegah paham radikal dengan Kemenag bersama KODIM 0715 Gelar Komsos, kerjasama dengan KESBANGPOL Kabupaten Kendal untuk mencegah paham radikal dan lain-lain merupakan bagian dari konsistensi pesantren Darul Amanah dalam menolak keras paham radikal serta selalu menjunjung tinggi nasionalisme.⁶

Secara teknis, berdasarkan inti-inti yang ada Pondok Pesantren memiliki peran strategis dalam memberikan pembinaan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat seperti nasionalisme. Pesantren berperan dalam membantu generasi muda untuk terus mengingat tentang perjuangan kemerdekaan Indonesia dengan tetap menjaga nilai-nilai keaslian bangsa ini yang dapat menambah nasionalisme pada generasi muda. Selain itu, pembelajaran yang ada di pesantren kelak akan membentuk pola pikir dan kiprah santri untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat di masa depan. Pesantren mengenalkan multikultural melalui kurikulum pesantren agar selalu menghargai Prinsip-prinsip demokrasi, kesetaraan, dan keadilan. Oleh karena itu, pesantren berkontribusi besar terhadap pendidikan nasional.⁷

Sejak masa kemerdekaan Indonesia, pesantren sudah turut terlibat dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia. KH Hasyim Asy'ari yang menjadi pelopor adanya *Jihad Fi Sabilillah* (berjuang di jalan Allah),

⁶ Darul Amanah, *Berita*, <https://darulamanah.com/category/berita/>, diakses pada 11 Maret 2023.

⁷ Muh. Ainul Fiqih, *Peran Pesantren Dalam Menjaga Tradisi-Budaya dan Moral Bangsa*, Vol. 4 No. 1, Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 2022, hlm. 54-55.

mengeluarkan fatwa mengenai hukum bela negara adalah wajib bagi setiap umat muslim, karena membela negara merupakan berjuang di jalan

Allah. Itu artinya, pesantren dapat menjadi wadah bagi generasi muda Indonesia untuk terus menjaga semangat nasionalisme.⁸ Itulah mengapa Pondok Pesantren menjadi lembaga pendidikan Islam tertua yang ada di Indonesia. Selain menjadi tempat untuk belajar ilmu agama, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang digunakan untuk kontrol sosial.⁹

Peran dunia pendidikan sangat dibutuhkan dalam membangun semangat nasionalisme generasi muda agar menjadi pribadi yang berkarakter, memiliki wawasan yang luas, memahami budaya dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi.¹⁰ Oleh karena itu pondok pesantren turut membangun dan mengembangkan pembangunan nasional terutama pada sektor pendidikan terlebih pada kondisi saat ini yang tengah mengalami krisis (deklarasi) moral. Pesantren hadir sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral. Searah dengan perkembangan zaman, pesantren yang awal mulanya hanya menggunakan pembelajaran tradisional saat ini sudah berkembang lebih baik lagi. Dengan adanya perkembangan ini, generasi muda yang ada di pesantren dapat menerapkan ajaran agama, mengekspresikan seni budaya dan ketrampilan lainnya. Rutinitas seperti itulah

⁸ Zaidatur Rofiah, *Telaah Konseptual Slogan Hubbul Watan Minal Iman Dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara*, Vol. 21 No. 1, Jurnal Lentera, 2021, hlm. 40.

⁹ Bilal Fakhruddin, dkk, *Peranan Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengendalian Sosial Masyarakat Kota Metro*, Vol. 1 No. 1, Journal of Sosial Science Education, 2020, hlm. 26.

¹⁰ Endah Marwanti, *Membangun Semangat Nasionalisme di Sekolah Melalui Kearifan Lokal*, Vol. 3 No. 1, Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2016, hlm. 56.

yang akan membuat generasi muda Indonesia menjadi generasi yang bermutu dan siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.¹¹

Untuk meningkatkan dan memperkuat nasionalisme generasi muda perlu adanya pembinaan mengenai nasionalisme melalui lembaga pendidikan baik dari pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dengan demikian Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal sangat potensial sebagai lembaga pendidikan Islam yang menanamkan Nilai-nilai nasionalisme. Tidak hanya memberikan pengajaran umum, namun Pondok Pesantren Darul Amanah juga memberikan program-program yang mendukung penanaman nasionalisme, ini juga semakin menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darul Amanah selalu mengajarkan santrinya agar memiliki rasa kebanggaan, kesetiaan, dan kecintaan terhadap tanah air. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti **“Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen dakwah dalam pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal?

¹¹ Imam Syafe'i, Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter, Vol. 8 No. 1, Jurnal Pendidikan Islam, 2017, hlm. 75.

2. Bagaimana proses pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen dakwah dalam pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.
2. Untuk mengetahui proses pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan Islam dan menjadi pengalaman belajar dalam menetapkan pengetahuan yang diperoleh di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan pengalaman tentang pendidikan Islam.
- b. Bagi pondok pesantren, dapat memberi motivasi untuk lebih meningkatkan pembinaannya dalam mengarahkan santri untuk selalu menjaga semangat nasionalisme.

- c. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut serta sebagai referensi terhadap penelitian sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Guna menghindari persamaan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan konteks pembahasan penelitian sebagai referensi yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian Muhammad Romzal Hana' yang berjudul "*Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus*".

Penelitian ini berisi tentang pelaksanaan program pembinaan yang ada di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Qudus. Dan dianalisis bagaimana implementasi fungsi manajemen terhadap pelaksanaan programnya. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah subjek pembahasannya. Penelitian ini lebih berfokus terhadap pembinaan nasionalisme, sedangkan penelitian tersebut membahas pembinaan program secara menyeluruh.¹²

- b. Penelitian Laili Maghfiroh dan Oksiana Jatningsih yang berjudul "*Penanaman Nilai Nasionalisme Pada Santri Madrasah Aliyah (Ma) Di Pondok Pesantren Ash Shomadiyah Tuban*".

¹² Muhammad Romzal Hana', Skripsi: "*Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus*", (Semarang: UIN Walisongo, 2020)

Jurnal ini menjelaskan tentang pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme santri MA di Pondok Pesantren Ash Shomadiyah Tuban dengan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas, ekstrakurikuler, budaya sekolah, maupun kegiatan pendidikan diniyah. Jurnal penelitian dan penelitian yang akan dilakukan ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi. Namun yang membedakan penelitian dalam jurnal ini tidak dilakukan observasi secara langsung. Jurnal penelitian tersebut menggunakan teori pengembangan karakter oleh Thomas Lickona, sedangkan penelitian ini menggunakan teori analisis fungsi manajemen (POAC).¹³

- c. Penelitian Febri Anjar Kusman, Darsono, dan Pargito yang berjudul *“Pembinaan Semangat Nasionalisme Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler”*.

Penelitian ini membahas tentang proses pembinaan semangat nasionalisme melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan mengintegrasikan prinsip yang terkandung dalam nasionalisme. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian studi kasus, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan jenis

¹³ Laili Maghfiroh dan Oksiana Jatningsih, *Penanaman Nilai Nasionalisme Pada Santri Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Ash Shomadiyah Tuban*, Vol. 8 No. 2, Jurnal Moral dan Kewarganegaraan, 2020.

penelitian lapangan. Penelitian tersebut tidak menjelaskan melalui sisi manajemen.¹⁴

- d. Penelitian Asep Kusnadi yang berjudul “*Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Santri Pondok Pesantren Terpadu Al-Musthafawiyah Di Megamendung Bogor*”.

Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan program dan apa saja upaya yang dilakukan dalam proses penanaman nasionalisme yang ada di Pondok Pesantren Terpadu AlMusthafawiyah Di Megamendung Bogor. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan juga penjabaran mengenai programprogram yang ada pada objek penelitian. Namun perbedaannya adalah tidak dijelaskan dari sisi manajemennya.¹⁵

- e. Penelitian Nur Rois yang berjudul “*Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Uhum Ungaran Timur Kabupaten Semarang*”.

Penelitian ini menjelaskan tentang penanaman nilai-nilai nasionalisme. Tentu penelitian ini dengan milik peneliti sama-sama membahas mengenai penanaman nasionalisme dalam ranah Pondok Pesantren. Perbedaannya terdapat pada pembahasan, peneliti tersebut

¹⁴ Febra Anjar Kusuma, dkk, *Pembinaan Nasionalisme Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler*, Vol. 3 No. 4, Jurnal Studi Sosial, 2015.

¹⁵ Asep Kusnadi, *Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Santri Pondok Pesantren Terpadu AlMusthafawiyah di Megamendung Bogor*, Vol. 9 No. 1, Jurnal Al Qalam, 2021.

masih menjabarkan penjelasan umum mengenai faktor penghambat dan pendorong saja.¹⁶

Setelah mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dari ke lima penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini, tidak ada perbedaan signifikan antara penelitian di atas dengan penelitian ini. Namun dari lima penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas masih membahas dari segi umum seperti faktor penghambat dan pendukung maupun strategi yang digunakan oleh objek penelitian, belum ada dari mereka yang membahas dengan teknik data analisis fungsi manajemen.

Objek penelitian dari ke lima penelitian di atas hanya memberikan kegiatan atau program-program umum seperti ekstrakurikuler, upacara bendera dan peringatan hari besar, kegiatan gotong royong, dan lain sebagainya. Sedangkan objek dari penelitian ini memberikan program-program unggulan yang sangat sesuai dengan konteks nasionalisme. Maka dari itu penelitian ini penting dilakukan agar dapat mengembangkan hasil dari penelitian sebelumnya sehingga nanti kedepannya bisa menjadi bahan evaluasi.

¹⁶ Nur Rois, *Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul ulum Ungaram Timur Kabupaten Semarang*, Vol. 2 No. 1, Jurnal Ilmu Sosial-Humaniora, 2017.

2. Kajian teori

a. Manajemen Dakwah

Manajemen dan dakwah adalah dua hal yang saling terkait, karena pada dasarnya pelaksanaan dakwah membutuhkan proses manajemen agar berjalan secara sistematis demi mencapai tujuan dakwah. Manajemen merupakan suatu proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu melalui sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan dakwah merupakan upaya untuk menyebarkan Islam kepada orang lain demi kebahagiaan hidup yang berlangsung baik di dunia maupun nanti di akhirat yang dilakukan dengan keadaan sadar. Jadi manajemen dakwah merupakan kegiatan pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam sebuah kegiatan dakwah dimulai dari perencanaan hingga akhir kegiatan dakwah.

b. Pembinaan Nasionalisme

Pembinaan didefinisikan sebagai upaya mendidik secara formal maupun nonformal yang dilakukan secara sadar, terarah, terencana, dan bertanggungjawab dalam rangka menumbuhkan atau mengembangkan dasar-dasar kepribadian sebagai bekal di kehidupan yang akan datang. Nasionalisme adalah suatu paham dalam mempertahankan kedaulatan suatu negara guna terwujudnya identitas kelompok manusia yang bercita-cita ingin mempertahankan

negaranya baik secara internal maupun eksternal. Pendidikan berperan aktif dalam membentuk generasi yang nasionalis. Melalui lembaga pendidikan mereka dibentuk agar memiliki karakter kebangsaan untuk mencapai tujuan kemajuan bangsa.

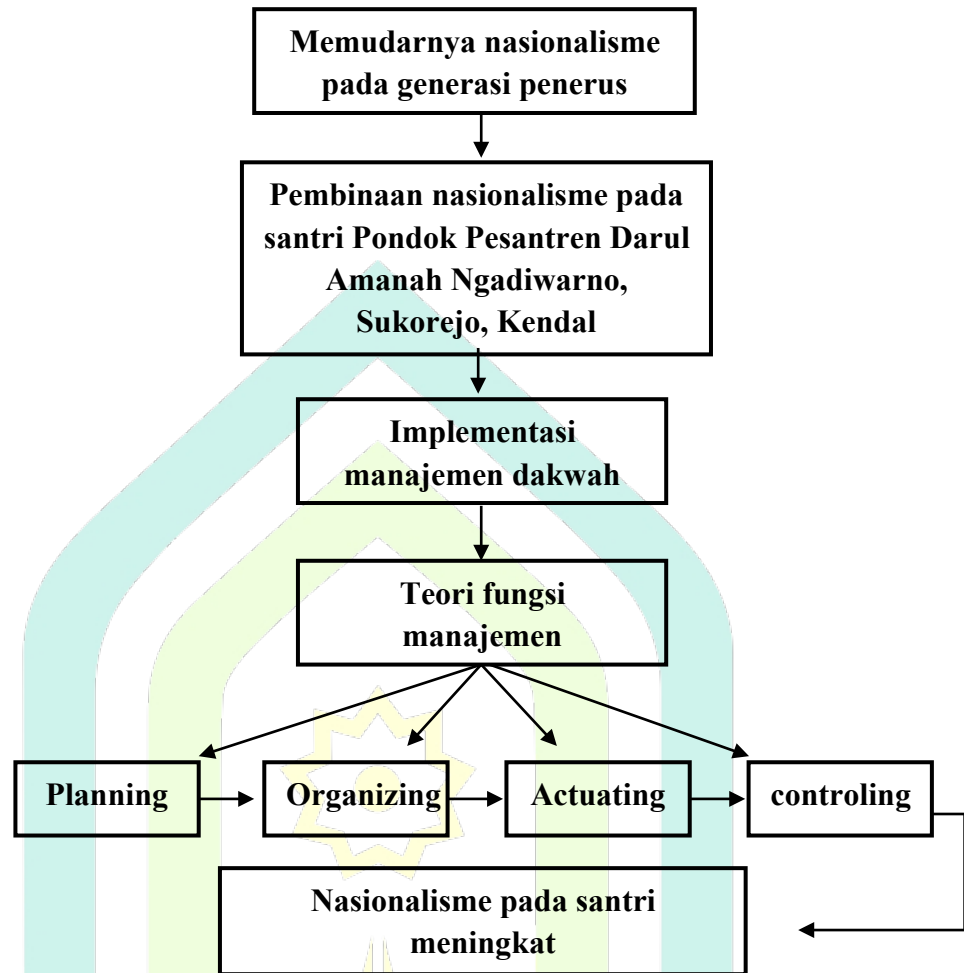
c. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Kehadiran pesantren pada awalnya hanya digunakan untuk mendalami ilmu-ilmu agama sebagai pedoman hidup, baru setelah masa Orde Baru pendidikan di pesantren menjadi semakin terstruktur. Pondok pesantren terdapat dua jenis yang berbeda yaitu pondok salaf dan pondok khalaf, namun muncul diksi lain yang melahirkan pondok terpadu yaitu perpaduan antara pondok salaf dan pondok khalaf yang mana pondok pesantren tersebut memasukan pembelajaran pesantren dan pembelajaran umum sekaligus. Ketiga jenis pesantren ini disebut dengan *tipologi* pondok pesantren, yang lahir karena adanya perkembangan budaya dan juga kemajuan peradaban yang semakin pesat

3. Kerangka berpikir

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, maka diperlukan sebuah kerangka berpikir sebagai landasan dalam proses penelitian guna mencari, menemukan, dan mengembangkan kebenaran penelitian.

Kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

Penentuan metode penelitian merupakan langkah penting untuk mendapatkan pengetahuan mengenai suatu gejala dan dapat merumuskan masalah penelitian dengan baik.¹⁷ Untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

¹⁷ Sukiati, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*, (Medan: CV Manhaji, 2016), hlm. 13.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan ilmu manajerial yang menitik beratkan pada fungsi manajemen berdasarkan teori fungsi manajemen dakwah dari Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi.

a. Perencanaan (*Takhthith*)

Suatu kegiatan untuk menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh sebuah kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan yang mencakup dengan kegiatan pengambilan keputusan dan mempersiapkan serta memperhitungkan segala sesuatu secara matang demi mencapai tujuan.¹⁸ Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.

Perencanaan merupakan starting point dalam aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan.¹⁹ Dalam penelitian ini fungsi perencanaan akan digunakan untuk mencari data tentang bagaimana cara membuat perencanaan kegiatan, siapa sasaran dalam pelaksanaan kegiatan, apa saja perencanaan yang telah dilakukan, apakah akan ada keterlibatan dari pihak luar dalam

¹⁸ Rismayanti dan Maxie Joseph Sagay, *Penerapan Fungsi Manajemen Sebagai Metode Meningkatkan Kinerja Karyawan*, Vol. 2 No. 2, Jurnal Administrasi Bisnis, 2018, hlm. 2.

¹⁹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021) hlm. 76.

pembinaan nasionalisme pada santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.

b. Pengorganisasian (*Thanzim*)

Pembagian komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok, pembagian tugas, dan menetapkan wewenang diantara kelompok.²⁰ Pengorganisasian tidak lepas dari koordinasi, yaitu upaya penyatuan sikap dan langkah dalam mencapai tujuan. Pengorganisasian dalam sebuah kegiatan akan menghasilkan sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan yang kuat.²¹

Fungsi pengorganisasian ini akan digunakan untuk mencari data bagaimana proses penerapan fungsi pengorganisasian, bagaimana cara memilih dan menentukan tugas terhadap proses pembinaan nasionalisme pada santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.

c. Penggerakan (*Tawjih*)

Fungsi penggerakan merupakan seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.²² Kegiatan yang mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari bawahan untuk

²⁰ Syamsudin, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, Jurnal Idhaarah, 2017, hlm. 67.

²¹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 95.

²² Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, hlm. 113.

memberi dorongan baik secara individu maupun kelompok agar bekerjasama dalam mencapai tujuan.²²

Fungsi penggerak akan digunakan untuk mencari data mengenai bagaimana penentuan dan penjadwalan program kegiatan, apa saja faktor/kendala yang dapat menghambat proses kegiatan, bagaimana penerapan fungsi pelaksanaan, bagaimana cara menjalin hubungan baik dengan pihak luar yang terlibat apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan nasionalisme pada santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.

d. Pengendalian/Evaluasi (*Riqabah*)

Proses kelanjutan untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dilakukan evaluasi sebagai upaya perbaikan agar tujuan dapat tercapai dengan baik.²³ Fungsi ini juga dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan mengukur penyimpangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan korektif.²⁴

Fungsi ini akan digunakan untuk mencari data bagaimana cara penerapan fungsi pengawasan, bagaimana bentuk pengawasan, bagaimana menyikapi pihak luar apabila ternyata tidak sesuai dengan kriteria, apa saja penghambat dalam pengawasan dalam pembinaan

²² Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 17.

²³ Roni Angger Aditama, hlm. 20.

²⁴ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 95.

nasionalisme pada santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. *field research* dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif untuk membuktikan bahwa peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan dalam suatu keadaan alamiah.²⁵

Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini akan dilakukan untuk memahami suatu kondisi atau fenomena yang ada pada subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang bersifat alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁶

3. Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan dan juga pencarian sumber yang kredibel yang dijadikan untuk menyusun informasi.²⁷ Data tergolong menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

²⁵ Lexy J Moleong, hlm. 26.

²⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), Cet. 30, hlm. 6.

²⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁸ Peneliti akan terlibat langsung dan akan berkomunikasi langsung dengan beberapa pihak yaitu pimpinan dan beberapa santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak lain secara tidak langsung yang biasanya berbentuk data yang telah diolah orang lain, dan digunakan sebagai informasi tambahan.²⁹ Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kepustakaan peneliti melalui sumber berupa buku, jurnal ilmiah, dan juga skripsi penelitian terdahulu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan metode penelitian sebelumnya akan menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Dalam metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara narasumber dan pewawancara.

Wawancara yang digunakan adalah tak terstruktur yang mana

²⁸ Mas Intan Purba, *Modul Pembelajaran Metodologi Penelitian*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 25.

²⁹ J Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 10.

wawancara dilakukan dengan bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁰ Yang akan diwawancarai dalam penelitian ini antara pimpinan pondok pesantren, kepala sekolah, dewan pengawas dan dewan pembina, pengurus, dan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³¹ Penulis melakukan pengamatan di Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal untuk mengetahui tentang pembinaan nasionalisme pada santri, pelaksanaan, pengelolaan, dan kendalanya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian dari proses penelitian yang berfungsi untuk menyediakan informasi terkait apa yang didapatkan pada saat mengumpulkan informasi. Bentuk dari dokumentasi biasanya berupa dokumen, tulisan, dan pengambilan gambar atau foto.³² Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu pada

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 75.

³¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

³² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 146.

saat wawancara dan observasi di Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.

5. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil yang diperoleh ketika wawancara, observasi, dan dokumentasi.³³ Teknik analisis data ada tiga tahapan, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah perubahan atau penyederhanaan data agar menjadi informasi yang dapat dengan mudah dipahami. Reduksi data dalam penelitian ini dibantu menggunakan alat elektronik berupa laptop dan smartphone.³⁵ Peneliti mencari data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yaitu berkaitan pembahasan dalam penelitian ini mengenai Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno Sukorejo Kendal.

b. Display Data

Display data adalah kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Pada tahap ini merupakan penyajian data setelah dilakukannya reduksi data. Dilakukan dalam bentuk bagan, atau hubungan antar kategori, pola, dan lainnya

³³ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Vol. 17 No. 33, Jurnal Alhadharah, 2018, hlm, 84.

³⁵ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 91.

sehingga nantinya mudah dipahami.³⁴ Pada tahap ini peneliti diharapkan mampu menyajikan data yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno Sukorejo Kendal.

c. Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan yaitu memaparkan jawaban atas apa yang menjadi rumusan masalah. Peneliti diharapkan mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Setelah pengumpulan data dan proses analisis data serta diimpresasikan dalam kalimat yang mudah dipahami, selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan dari apa yang telah dijabarkan.³⁵ Hasil yang dipaparkan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Implementasi manajemen dakwah dalam pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah dan proses pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat lebih mudah dipahami maka penyusunan dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

³⁴ Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 191.

³⁵ Haleludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 124.

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang berisi tentang kerangka teori mengenai Manajemen dakwah yang meliputi pengertian manajemen, fungsi manajemen, pengertian dakwah, dan pengertian manajemen dakwah. Lalu ada teori Pembinaan Nasionalisme yang meliputi pengertian pembinaan, pengertian nasionalisme. Yang terakhir adalah teori Pondok Pesantren yang meliputi pengertian pondok pesantren dan tipologi pondok pesantren. **BAB**

III Gambaran umum tentang implementasi manajemen dakwah dalam pembinaan nasionalisme dan pelaksanaan pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.

BAB IV Analisis hasil penelitian yang berisi analisis tentang implementasi manajemen dakwah dalam pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal dan pelaksanaan pembinaan nasionalisme pada santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan meringkas jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Serta memberikan klarifikasi dan kritik yang perlu disampaikan pada Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari keseluruhan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno Sukorejo Kendal

a. Perencanaan

Implementasi manajemen dakwah di Pondok Pesantren Darul Amanah, pada fungsi perencanaan Pondok Pesantren Darul Amanah mempunyai visi dan misi sebagai acuan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sebagai upaya melahirkan generasi yang aktif dan kreatif tanpa meninggalkan ilmu agama, Pondok Pesantren Darul Amanah juga menyatukan kurikulum umum dengan pembelajaran Pondok Pesantren.

b. Pengorganisasian

Pada fungsi ini di Pondok Pesantren Darul Amanah memiliki struktur yayasan yang diketuai oleh KH Mas'ud Abdul Qadir beserta jajarannya yang terdiri dari penasehat, pembina, pengurus, dan pengawas. Disamping itu juga terdapat penanggungjawab pada sekolah formal dari MTs, MA/SMK, dan TMI. Selain itu telah terbentuk kepengurusan organisasi di Pondok Pesantren yaitu OSDA

(Organisasi Santri Darul Amanah) yang dimentori oleh Ustadz/Ustadzah.

c. Penggerakan

Melalui fungsi ini Pondok Pesantren Darul Amanah melaksanakan melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pengarahan untuk santri agar bersikap baik seperti cerminan sikap nasionalisme dengan bersikap baik terhadap semua orang dan saling peduli antara satu sama lain. Ada pula kegiatan rutin yaitu pengibaran bendera merah putih, namun hanya dilakukan di santri putra dikarenakan fasilitas lingkungan santri putri yang tidak memiliki lapangan upacara.

d. Pengawasan

Di Pondok Pesantren Darul Amanah telah dilakukan kegiatan evaluasi pengajar melalui rapat kerja yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas guru. Selain itu pengajar di Pondok Pesantren Darul Amanah mendapat monitoring yang bertujuan menilai program yang dilaksanakan guru sudah sesuai.

Sedangkan evaluasi terhadap santri dilakukan dengan diadakannya ujian akhir baik ujian sekolah maupun ujian pondok sebagai upaya mengetahui bagaimana kemampuan santri setelah mendapatkan pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Amanah.

Sebagai upaya agar santri fokus dalam menjalankan ujian, Pondok Pesantren melakukan penutupan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Proses Pembinaan Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Ngadiwarno Sukorejo Kendal

Proses pembinaan nasionalisme di Darul Amanah diterapkan dengan melalui beberapa cara antara lain:

a. Pendidikan Formal

Pembinaan nasionalisme pada santri salah satunya melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selama kurang lebih 2 jam selama pertemuan berlangsung dengan menggunakan kurikulum merdeka dengan metode pembelajaran yang mana guru akan memberikan arahan kepada siswa, dan siswa melakukan diskusi serta mempresentasikan hasil diskusi berdasarkan materi materi sesuai dengan Silabus pembelajaran.

Penanggungjawab pembelajaran ini adalah guru mata pelajaran itu sendiri. Pembelajaran dilaksanakan secara diskusi dengan menggunakan *high-order thinking skills* (HOTS). Dan setiap akhir semester akan diadakan ujian terhadap kemampuan siswa sebagai evaluasi.

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Amanah dilaksanakan setiap rabu-kamis dan sabtu-minggu yaitu ada Taekwondo dan Pramuka yang sifatnya wajib bagi semua santri. Kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Amanah memiliki kepengurusan dibawah struktur OSDA yaitu koordinator

pramuka dan koordinator taekwondo yang masing-masing diketuai oleh salah satu anggota OSDA. Di akhir periode akan dilakukan ujian SKU serta ujian materi kenaikan pangkat sebagai upaya evaluasi.

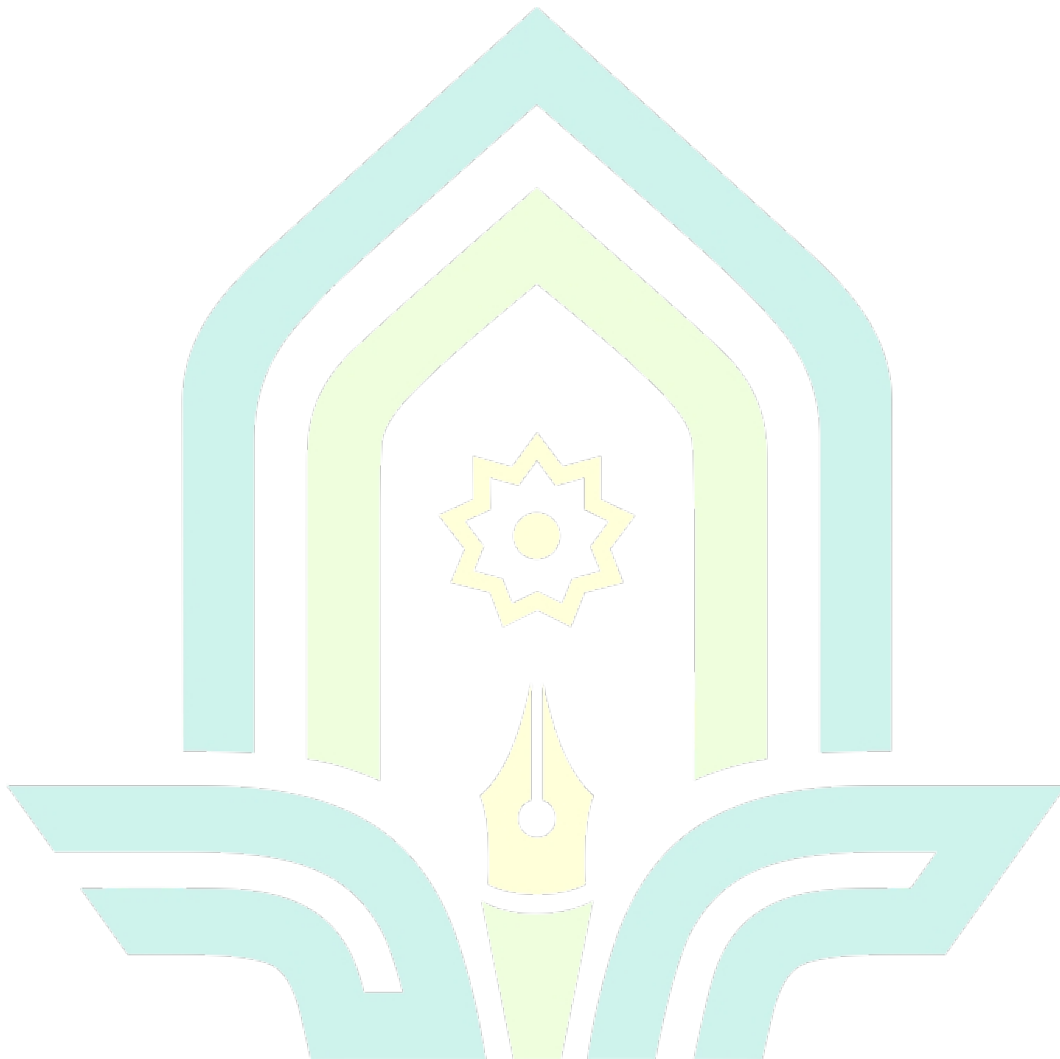
c. Aplikasi Sikap Nasionalisme

Pembinaan nasionalisme santri melalui pengaplikasian sikap nasionalisme dilakukan dengan mengajarkan santri untuk gotong royong dengan saling membantu saat mempersiapkan kegiatan pondok, selain itu juga melalui kedisiplinan dengan diwajibkannya aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan di pondok dan diwajibkan menaati peraturan yang ada, serta diharuskan saling menghargai sebagai kunci keberhasilan kegiatan di pondok. Upaya yang dilakukan adalah koordinator pondok yang melakukan pengawasan sesuai denganangkatannya masing-masing.

B. Saran

1. Untuk para santri, agar selalu ikhlas dalam mengikuti aturan-aturan yang ada di dalam Pondok Pesantren selagi bukan hal yang menyimpang. Dengan menaati peraturan adalah langkah kecil menjadi individu yang disiplin dan maka kelak akan siap hidup di dalam masyarakat menjadi seseorang yang berguna bagi bangsa dan agama.
2. Untuk Pondok Pesantren, agar meningkatkan pembelajaran yang ada di dalamnya dan mencukupi fasilitas guna menunjang kegiatan belajar. Serta selalu menyertakan tenaga pengajar yang berkualitas.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddun. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Alhidayatillah, Nur. 2012. "Dakwah Dinamis Di Era Modern." *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 41 (No. 2).
- Andriyanto, and Muslikh. 2018. *Nilai-Nilai Kejuangan Sebagai Warisan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Annisa, Tsanimaeda Nur. Wawancara. 12 Juni 2023.
- Aprianto, Iwan, and dkk. 2020. *Manajemen Peserta Didik*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Armawi, Armaidly. 2019. *Nasionalisme Dalam Dinamika Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Avicena, M.. Wawancara. 12 Juni 2023.
- Aziz, Moh. Ali. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Aziz, Zulfadly. Wawancara. 12 Juni 2023.
- Badrudin. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Baehaqi, Moh. 2020. *Pendidikan Nasionalisme (Teori dan Aplikasi)*. Semarang : CV Pilar Nusantara.
- Burhanudin, Osama. Wawancara. 12 Juni 2023.
- Darul Amanah. <https://darulamanah.com/>.
- Dwi, Bernasin, and dkk. 2022. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Fakhrudin, Bilal, and dkk. 2020. "Peranan Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengendalian Sosial Masyarakat Kota Metro." *Journal Of Sosial Science Education* Vol. 1 (No. 1).
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fauziah, Azarina. Wawancara. 12 Juni 2023.
- Fauziah, Isna Nadifah Nur, and Dini Anggraeni Dewi. 2021. "Membangun Semangat Nasionalisme Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan." *Journal of Islamic Studies* Vol. 2 (No. 2).
- Fikri, Riskal, and Syarifuddin Ondeng. 2022. "Pesantren di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter." *Jurnal Al Urwatul Wutsqa* Vol. 2 (No. 1).
- Fiqih, Muh. Ainul. 2022. "Peran Pesantren Dalam Menjaga Tradisi-Budaya dan Moral Bangsa." *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Vol. 4 (No. 1).
- Hana', Muhammad Romzal. 2020. "Skripsi "Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus"."
- Haleludin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kayo, Kahatib Pahlawan. 2007. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- KBBI Online. <https://kbbi.web.id/>.
- Komariah, Nur. 2016. "Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 (No. 1).
- Kusdiana, Ading. 2014. *Sejarah Pesantren*. Yogyakarta: Humaniora.
- Kusnadi, Asep. 2021. "Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Santri Pondok Pesantren Terpadu Al-Musthofiyah di Megamendung Bogor." *Jurnal Al Qalam* Vol. 9 (No. 1).
- Kusuma, Febri Anjar, and dkk. 2015. "Pebinaan Nasionalisme Siswa Melalui Kegiatan Inrakurikuler dan Ekstrakurikuler." *Jurnal Studi Sosial* Vol. 3 (No. 4).
- Mafrukhin, Usman. 2020. *Nasionalisme: Teori dan Aplikasi*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Maghfiroh, Laili, and Oksiana Jatningsih. 2020. "Penanaman Nasionalisme Pada Santri Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Ash Shomad Tuban." *Jurnal Moral dan Kewarganegaraan* Vol. 8 (No. 2).
- Maghfiroh, Siti Aisha Nur. Wawancara. 03 Juni 2023.
- Mahmud, Adilah. 2020. "Hakikat Manajemen Dakwah." *Palita: Journal of Social Religion Research* Vol. 5 (No. 1).

- Manan, Syaepul. 2017. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 15 (No. 1).
- Mawarti, Endah. 2016. "Membangun Semangat Nasionalisme di Sekolah Melalui Kearifan Lokal." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol. 3 (No. 1).
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monica, Canticca Dwi. Wawancara. 12 Juni 2023.
- Munir, Muhammad, and Wahyu Ilaihi. 2021. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nihwan, Muhammad, and Paisun. 2019. "Tipologi Pondok Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf dan Modern)." *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman* Vol. 2 (No. 1).
- Pratama, Rheza. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Purba, Mas Intan. 2022. *Modul Pembelajaran Metodologi Penelitian*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmady, Muhammad Wisnu. Wawancara. 03 Juni 2023.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 (No. 33).
- Rismayanti, and Maxie Joseph Sagay. 2018. "Penerapan Fungsi Manajemen Sebagai Metode Meningkatkan Kinerja Karyawan." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 2 (No. 2).
- Rofiah, Zaidatur. 2021. "Telaah Konseptual Slogan Hubbul Watan Minal Iman Dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara." *Jurnal Lentera* Vol. 21 (No. 1).
- Rois, Nur. 2017. "Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ungaran Timur Kabupaten Semarang." *Jurnal Ilmu Sosial-Humaniora* Vol. 2 (No. 1).
- Ruyatnasih, Yaya, and Liya Megawati. 2018. *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi, dan Kasus*. Yogyakarta: CV Absolute Media.
- RPP PKN XII. Dokumentasi Darul Amanah.
- Sahir, Syafrida Hafni, and dkk. 2020. *Gagasan Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Sari, Buana, and Santi Eka Ambaryani. 2021. *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Bogor: Guapedia.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Silabus PKN XII. Dokumentasi Darul Amanah.
- Simarmata, Nenny Ika Putri, and dkk. 2021. *Manajemen: Sebuah Pengantar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi AKSara.
- Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukati. 2016. *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*. Medan: CV Manhaji.
- Sukatin, dkk. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Supranto, J. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suprihanto, John. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suwardi. *Wawancara*. 13 Juni 2023.
- Syafe'i, Imam. 2017. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8 (No. 1).
- Syamsudin. 2017. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Idhaarah* Vol. 1 (No. 1).
- Terry, George R. n.d. *Prinsip-Prinsip Manajemen Terj. J Smith DFM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zahwa, Dewinta Aulia. *Wawancara*. 10 Maret 2023.
- Zamzamiyyah, Habibah. *Wawancara*. 12 Juni 2023.
- Zuhriy, M. Syaifuddin. 2011. "Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf." *Jurnal Sisoal Keagamaan* Vol. 19 (No. 2).
- Zuhro, Siti. *Wawancara*. 10 Maret 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Hayyuna Fatwa Nurizzah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 17 September 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : WNI
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Desa Purbo, Kec. Bawang, Kab. Batang
8. No. Hp : 085225140262
9. Email : hayyunafn17@gmail.com
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah Kandung : Urfan Izzadin
 - b. Ibu Kandung : Siti Zuhro
11. Pekerjaan Orang tua
 - a. Pekerjaan Ayah : Wirausaha
 - b. Pekerjaan Ibu : Wirausaha
12. Alamat Orang Tua : Ds. Purbo, Kec. Bawang, Kab. Batang
13. Pendidikan
 - a. 2007-2013 : SDN Purbo 01
 - b. 2013-2016 : MTs Sunan Kalijaga Bawang
 - c. 2016-2019 : SMK Syafi'I Akrom Kota Pekalongan
 - d. 2019-2023 : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan